

TUGAS AKHIR

PERUBAHAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN PASCA-IMPLEMENTASI BANK SAMPAH

**(Studi kasus : RT 03 RW XXIII Kelurahan Jebres, RT 05 RW XVI Kelurahan
Mojosongo, dan RT 04 RW XXIII Kelurahan Kadipiro, Kota Surakarta)**



Disusun Oleh:

NUR DIANA WIDYASTUTI

I0611017

Diajukan sebagai Syarat untuk Mencapai
Jenjang Sarjana Strata-1 Perencanaan Wilayah dan Kota

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

PENGESAHAN

**PERUBAHAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN PASCA
IMPLEMENTASI BANK SAMPAH
(Studi kasus : RT 03 RW XXIII Kelurahan Jebres, RT 05 RW XVI Kelurahan
Mojosongo, dan RT 04 RW XXIII Kelurahan Kadapiro, Kota Surakarta)**

**NUR DIANA WIDYASTUTI
NIM. I0611017**

**Menyetujui,
Surakarta, 11 Oktober 2016**

Pembimbing I



Ir. Galing Yudana, M.T.
NIP.19620129198703 1 002

Pembimbing II



Ir. Rizon Pamardbi Utomo, MURP
NIP. 19590222198903 1 001

Mengesahkan,



**Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota**

Ir. Soedwiharto, MT
NIP. 19620306 199003 1 001

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

ABSTRAK

PERUBAHAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN PASCA-IMPLEMENTASI BANK SAMPAH

(Studi Kasus: RT 05 RW XXIII Kelurahan Jebres, RT 05 RW XVI Kelurahan Mojosongo,
RT 04 RW XXIII Kelurahan Kadapiro, kota Surakarta)

Kualitas lingkungan permukiman merupakan kemampuan lingkungan permukiman dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Kualitas lingkungan permukiman berkaitan dengan berbagai aspek. Pertama, Aspek fisik yang meliputi air bersih, jalan, persampahan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, udara, tanah, rumah, kendaraan. Kedua aspek non fisik meliputi faktor sosial, ekonomi, budaya dan politik. Kota Surakarta sebagai salah satu kota berkembang mengalami berbagai permasalahan umum perkotaan. Kepadatan dan jumlah penduduk yang tinggi menyebabkan eksploitasi penggunaan ruang. Hal tersebut memungkinkan terjadinya penurunan kualitas lingkungan. Penurunan terjadi secara intensif pada kawasan yang di huni penduduk, yaitu permukiman. Maka dari itu penurunan kualitas lingkungan permukiman di kota Surakarta menjadi bagian permasalahan kota yang beriringan dengan proses perkembangan kota. Salah satu penyebab turunnya kualitas lingkungan permukiman adalah, permasalahan pengelolaan sampah. Untuk mengatasi permasalahan sampah tersebut maka dioperasikannya bank sampah, sebagai metode pengelolaan sampah 3R. Penerapan bank sampah dilakukan dengan harapan memperbaiki kondisi lingkungan permukiman yang buruk diakibatkan oleh permasalahan sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan terhadap kualitas lingkungan permukiman pasca-implementasi bank sampah berdasarkan persepsi masyarakat. Karena hanya manusia yang memiliki akal budi serta dipengaruhi oleh minat dan memori, sehingga mampu menentukan penilaian terhadap kualitas lingkungannya. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis *Paired sample T-Test*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil yang diperoleh yakni implementasi bank sampah memberikan perubahan yang positif terhadap kualitas lingkungan permukiman. Hal tersebut terlihat dari perubahan yang ditunjukkan pada setiap variabel kualitas lingkungan permukiman menuju ke arah yang baik atau peningkatan kondisi dari sebelum implementasi bank sampah.

Kata Kunci: *Kualitas Lingkungan Permukiman, bank sampah, persepsi, perubahan kualitas lingkungan permukiman*

ABSTRACT**THE CHANGE OF QUALITY HOUSING ENVIRONMENT AFTER-IMPLEMENTATION
WASTE BANK**

*(study cases :RT 05 RW XXIII Kelurahan Jebres, RT 05 RW XVI Kelurahan Mojosongo,
RT 04 RW XXIII Kelurahan Kadipiro, kota Surakarta)*

The quality of housing environment is the ability of housing environment to meet community needs. The quality of housing environment is determined from various aspects. Firstly, physical aspects, this include clean water, roads, waste management, education facilities, health facilities, air, land, houses, vehicles. Secondly, non-physical aspects include social, economic, cultural and political. Surakarta City as one of developed cities have high and dense population that led tp the exploitation of space. It causes the degradation of quality of the environment. The degradation of quality of the housing environment in the city of Surakarta is part of the city problems which affected by urban development. This is partly caused by waste management issues. Waste banking system with 3R waste management method is expected to be solution to improve housing environment. The purpose of this study was to assess changes conditions of quality of housing environment after implementation of waste bank by the perception of the community. Because only people that have a sense and influenced by the interest and memory, so they can make a determine the assessment quality of housing environment. This study used a quantitative research with analytical techniques Paired sample T-test. The study founded that the implementation of the waste bank provides a positive change to the quality of housing environment. It is seen from the changes shown on any variable quality of housing environment towards a good or improvement of conditions before the implementation of the waste bank.

Keywords: *quality of housing environment, waste bank, perception, the change of quality of housing environment*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim Alhamdulillah rabbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas semua petunjuk, kemudahan, rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perubahan Kualitas Lingkungan Permukiman Pasca Implementasi Bank Sampah (Studi kasus : RT 03 RW XXIII Kelurahan Jebres, RT 05 RW XVI Kelurahan Mojosongo, dan RT 04 RW XXIII Kelurahan Kadapiro, Kota Surakarta)” dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus penulis tempuh untuk mencapai gelar Strata Satu pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis telah mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, mbak, mas dan adik yang telah memberi dukungan, doa, semangat, dan perhatian, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah selama ini.
2. Bapak Ir. Soedwihajono, MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
3. Bapak Ir. Galing Yudana, MT selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, masukan dan juga kesabarannya mendampingi proses penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai.
4. dan Bapak Ir. Rizon Pamardhi U, MURP selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, masukan dan juga kesabarannya mendampingi proses penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ilmunya selama ini.
6. Tendra, Maida, Ichang, Nanda dan Iqbal yang selalu penulis reportkan dan selalu membantu penulis dalam penyelesaian tugas Akhir ini
7. Mas Restu Sidiq, yang selalu menemani dan menjadi tempat berkeluh kesah serta memberikan dukungan dan doa. *commit to user*

8. Teman-teman PWK UNS angkatan 2011 yang telah berjuang bersama-sama, saling memberi motivasi, semangat dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karenanya saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan.



Surakarta, Oktober 2016

Nur Diana Widyastuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Permasalahan Kualitas lingkungan permukiman	1
1.1.2 Pengelolaan Sampah dengan Metode Bank Sampah	2
1.1.3 Bank Sampah dalam Mengatasi Masalah Lingkungan Permukiman Di Surakarta	3
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Implementasi (Praktis)	6
1.4.2 Keilmuan (Teoritis)	6
1.5 Posisi Penelitian.....	6
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6.1 Ruang Lingkup Substansi.....	9
1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah	9
1.7 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	12
2.1 Kualitas Lingkungan permukiman	12
2.1.1 Lingkungan Permukiman	12
2.1.2 Kualitas Lingkungan Permukiman	18
2.1.3 Indikator Kualitas Lingkungan Permukiman	20
2.2 Pengelolaan Sampah.....	23
2.2.1 Pengertian Pengelolaan Sampah	23
2.2.2 Perubahan Paradigma Pengelolaan Sampah.....	25
2.3 Pengelolaan Sampah dengan Bank Sampah	26
2.3.1 Pengertian Bank Sampah	26
2.3.2 Proses Pelaksanaan Bank Sampah	27
2.3.3 Mekanisme Kerja Bank Sampah	27

2.3.4 Implementasi Bank Sampah	28
2.4 Persepsi Masyarakat	31
2.5 Kerangka Pikir Penelitian dan Perumusan Variabel.....	32
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	37
3.3 Kebutuhan Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Sampling	41
3.5.1 Populasi	41
3.5.2 Sampel	41
3.6 Analisis Kualitas Lingkungan Permukiman.....	43
3.7 Kerangka Analisis	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN	46
4.1 Data Perubahan kualitas lingkungan permukiman	46
4.1.1 Kondisi Udara	46
4.1.2 Kondisi Air	48
4.1.3 Kondisi Jaringan Jalan	49
4.1.4 Kondisi Jaringan Drainase	51
4.1.5 Kondisi Jaringan Sanitasi	53
4.1.6 Kondisi Jaringan Persampahan.....	55
4.2 Analisis Perubahan Kualitas Lingkungan Permukiman	56
4.2.1 Analisis Perubahan Kondisi Udara	56
4.2.2 Analisis Perubahan Kondisi Air	58
4.2.3 Analisis Perubahan kondisi Jaringan jalan	59
4.2.4 Analisis Perubahan kondisi Jaringan Drainase	61
4.2.5 Analisis Perubahan kondisi Jaringan Sanitasi	63
4.2.6 Analisis Perubahan kondisi Jaringan Persampahan	64
BAB 5 PEMBAHASAN	67
5.1 Perubahan Kondisi Udara Pasca-Implementasi Bank Sampah	67
5.2 Perubahan Kondisi Air Dengan Pasca-Implementasi Bank Sampah	68
5.3 Perubahan Kondisi Jaringan Jalan Pasca-Implementasi Bank Sampah	69
5.4 Perubahan Kondisi Jaringan Drainase Pasca-Implementasi Bank Sampah	69
5.5 Perubahan Kondisi Jaringan Sanitasi Pasca-Implementasi Bank Sampah.....	70
5.6 Perubahan Kondisi Jaringan Persampahan Pasca-Implementasi Bank Sampah ..	71
5.7 Perubahan Kualitas Lingkungan Permukiman Pasca-Implementasi Bank sampah	72
BAB 6 PENUTUP	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	75

Daftar Pustaka 76
Lampiran
Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Ruang Lingkup Wilayah Penelitian.....	11
Gambar 2.1	Diagram Proses Terbentuknya Permukiman	14
Gambar 2.2	Tahap Pengelolaan Sampah Modern	25
Gambar 2.3	Mekanisme Kerja Bank Sampah	28
Gambar 2.4	Kerangka pemikiran	35
Gambar 3.1	Kerangka Analisis	45
Gambar 4.1	Diagram Proporsi Kondisi Udara Berdasarkan Persepsi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Implementasi Bank Sampah	47
Gambar 4.2	Diagram Proporsi Kondisi Air Berdasarkan Persepsi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Implementasi Bank Sampah	49
Gambar 4.3	Diagram Proporsi Kondisi Jaringan Jalan Berdasarkan Persepsi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Implementasi Bank Sampah	50
Gambar 4.4	Kondisi Jaringan Jalan Di Lingkungan Permukiman	51
Gambar 4.5	Diagram Proporsi Kondisi Jaringan Drainase Berdasarkan Persepsi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Implementasi Bank Sampah	52
Gambar 4.6	Kondisi Jaringan Drainase Di Lingkungan Permukiman	53
Gambar 4.7	Diagram Proporsi Kondisi Jaringan Sanitasi Berdasarkan Persepsi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Implementasi Bank Sampah	54
Gambar 4.8	Diagram Proporsi Kondisi Jaringan Persampahan Berdasarkan Persepsi Masyarakat Sebelum Dan Setelah Implementasi Bank Sampah	55
Gambar 4.9	Tong Sampah Sesuai Jenis Di Lingkungan Permukiman	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Posisi Penelitian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.1	Resume Teori Lingkungan Permukiman	17
Tabel 2.2	Resume Teori Indikator Kualitas Lingkungan Permukiman	22
Tabel 2.3	Resume Teori Aspek Implementasi Bank Sampah.....	30
Tabel 2.4	Perumusan Variabel Indikator Kualitas Lingkungan Permukiman	33
Tabel 2.5	Resume Variabel Aspek Implementasi Bank Sampah.....	34
Tabel 3.1	Variabel Kualitas Lingkungan Permukiman.....	38
Tabel 3.2	Kebutuhan Data.....	40
Tabel 3.3	Proporsi Sampel	42
Tabel 4.1	Data Kondisi udara Berdasarkan Berdasarkan Persepsi Masyarakat.....	46
Tabel 4.2	Data Kondisi Air Berdasarkan Berdasarkan Persepsi Masyarakat	48
Tabel 4.3	Data Kondisi Jaringan Jalan Berdasarkan Persepsi Masyarakat.....	50
Tabel 4.4	Data Kondisi Jaringan Drainase Berdasarkan Persepsi Masyarakat.....	51
Tabel 4.5	Data Kondisi Jaringan Sanitasi Berdasarkan Persepsi Masyarakat	53
Tabel 4.6	Data Kondisi Jaringan Persampahan Berdasarkan Persepsi Masyarakat.....	54
Tabel 4.7	Paired Samples Statistics Kondisi Udara	56
Tabel 4.8	Paired Samples Correlations Kondisi Udara.....	57
Tabel 4.9	Paired Samples Test Kondisi Udara.....	57
Tabel 4.10	Resume Analisis Perubahan Kondisi Udara	58
Tabel 4.11	Paired Samples Statistics Kondisi Air	58
Tabel 4.12	Paired Samples Correlations Kondisi Air	58
Tabel 4.13	Paired Samples Test Kondisi Air	58
Tabel 4.14	Resume Analisis Perubahan Kondisi Air.....	59
Tabel 4.15	Paired Samples Statistics Kondisi Jaringan Jalan	60
Tabel 4.16	Paired Samples Correlations Kondisi Jaringan Jalan.....	60
Tabel 4.17	Paired Samples Test Kondisi Jaringan Jalan.....	60
Tabel 4.18	Resume Analisis Perubahan Kondisi Jaringan Jalan	61
Tabel 4.19	Paired Samples Statistics Kondisi Jaringan Drainase	61
Tabel 4.20	Paired Samples Correlations Kondisi Jaringan Drainase	61
Tabel 4.21	Paired Samples Test Kondisi Jaringan Drainase.....	61
Tabel 4.22	Resume analisis Perubahan Kondisi Jaringan Drainase	62
Tabel 4.23	Paired Samples Statistics Kondisi Jaringan Sanitasi.....	63
Tabel 4.24	Paired Samples Correlations Kondisi Jaringan Sanitasi	63
Tabel 4.25	Paired Samples Test Kondisi Jaringan Sanitasi	63
Tabel 4.26	Resume analisis Perubahan Kondisi Jaringan Sanitasi	64
Tabel 4.27	Paired Samples Statistics Kondisi Jaringan Persampahan.....	64
Tabel 4.28	Paired Samples Correlations Kondisi Jaringan Persampahan.....	65
Tabel 4.29	Paired Samples Test Kondisi Jaringan Persampahan	65
Tabel 4.30	Resume analisis Perubahan Kondisi Jaringan Persampahan	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Lembar Kuesioner
- Lampiran B Hasil Kuesioner
- Lampiran C Rekap Hasil Kuesioner
- Lampiran D Hasil perhitungan SPSS

